

**ABSTRAK****Pembangunan Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia  
(Periode Januari 2011-Mei 2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan hubungan kausalitas antara pembangunan pada sektor keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang digunakan sebagai proksi dari pembangunan pada sektor keuangan Islam, yaitu: total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah (TP), nilai kapitalisasi pasar saham syariah yang terdaftar dalam JII (KAP), nilai sukuk outstanding (SK), dan perkembangan NAB reksadana syariah (RD). Sedangkan, variabel yang digunakan sebagai proksi dari pertumbuhan ekonomi adalah total nilai produksi industri (PI) di Indonesia. Selain itu, variabel tingkat inflasi dimasukkan sebagai variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semua variabel menggunakan data *time series* yang diambil dari data sekunder dengan periode penelitian Januari 2011 hingga Mei 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan uji *Granger-Causality*.

Hasil uji ARDL menunjukkan bahwa dalam jangka panjang TP, SK, dan RD berpengaruh signifikan terhadap total nilai produksi industri. Sedangkan, nilai kapitalisasi pasar saham syariah (KAP) memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap produksi industri di Indonesia. Selain itu, faktor eksternal berupa tingkat inflasi memberikan dampak signifikan terhadap total produksi industri di Indonesia. Dalam jangka pendek, semua variabel yang memproksikan pembangunan keuangan Islam dan tingkat inflasi sebagai variabel eksternal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada lag tertentu dengan nilai *speed of adjustment* sebesar 35.3%. Hasil uji *Granger Causality* menunjukkan bahwa pembangunan pada sektor keuangan Islam (melalui pembiayaan perbankan syariah) dan pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan dua arah (*bi-directional relationship*). Selain itu, terdapat hubungan satu arah (*unidirectional relationship*) dari pembangunan sektor keuangan Islam (melalui perkembangan investasi sukuk) ke pertumbuhan ekonomi. Bentuk pengaruh dan tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan oleh sektor keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi bergantung pada karakteristik dan peran dari masing-masing instrumen keuangan Islam tersebut.

**Kata kunci: Pembangunan Keuangan Islam, Pertumbuhan Ekonomi, Produksi Industri, Teori Pertumbuhan, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).**

**ABSTRACT****Islamic Financial Development and Economic Growth in Indonesia  
(Periode January 2011-May 2017)**

This study aims to look at the effect and the causality relationship between Islamic financial development to economic growth in Indonesia. The variables used as proxies of development in the Islamic finance sector are: total financing channeled by Islamic banking in Indonesia (TP), market capitalization value of Islamic stock listed in JII (KAP), outstanding sukuk value (SK), and NAV development on Islamic mutual funds (RD). Meanwhile, the variable used as a proxy of economic growth is total value of industrial production (PI) in Indonesia. In addition, inflation rate is included as an external variabel that is likely to contribute to economic growth in Indonesia. All variables using *time series* data taken from secondary data with study period was January 2011 to May 2017. The analysis technique used is *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) and *Granger Causality Test*.

ARDL test results showed that in the long term, TP, SK, and RD have a significant effect on economic growth is proxied by the total value of industrial production. Meanwhile, market capitalization value of Islamic stock (KAP) has no significant effect on industrial production in Indonesia. In addition, external factors such as inflation rate have a significant impact on total industrial production in Indonesia. In the short term, all the variables that proxies of Islamic financial development and inflation rate as external variable significantly influence economic growth in certain lag with the *speed of adjustment* is 35.3%. The result of Granger Causality test show that Islamic financial development (through financing by Islamic banking) and economic growth have a bi-directional relationship. And, there is a one-way relationship (unidirectional relationship) from Islamic financial development (through sukuk investment) to economic growth. The form of influence and level of significance of these influences depend on the characteristics and roles of each Islamic financial instruments.

**Keywords:** Islamic Financial Development, Economic Growth, Industrial Production, Growth Theory, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).